

Aplikasi Bebas Android sebagai Media Belajar Huruf Hijaiyah Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Metode Fonika Learning

E. Wijayanti¹, H. Hidayati² dan Meimaharani R.³

^{1,2,3}Jurusan Informatika, Fakultas TEKNIK, Universitas Universitas Muria Kudus
Jl. Lingkar Utara UMK, Gondangmanis, Bae, Kudus - 59327 Jawa Tengah - Indonesia
E-mail : esti.wijayanti@umk.ac.id¹, hanik.hidayati@umk.ac.id², rizky.sari@umk.ac.id³

Abstract—Early child brain development is a golden development in which children's brain cells develop for 80%, when children under 8 years old must be filled with everything useful and useful for memory. One of them is by teaching children to read. A learning children to read from an early age, it is hoped that parents will not be too burdensome when children continue their studies to a higher level, namely during elementary school. Children at an early age are very familiar with smart phones that are usually used only to play or just play youtube. . The innovation from this research is the creation of an android-based early childhood learning application using the phonica method, it is hoped that with this method children at Tk Pertiwi Purwosari can learn hijaiyah letters easily and can read at an early age with fun using android technology. The output that is expected by early childhood can learn to read hijaiyah letters very happily by using a smartphone.

Abstrak— Perkembangan otak anak usia dini merupakan perkembangan emas yang mana sel otak anak berkembang selama 80%, saat anak usia dibawah 8 tahun harus di isi dengan segala sesuatu yang bermanfaat dan berguna untuk daya ingatnya. Salah satunya dengan mengajarkan anak untuk membaca. Dengan mengajarkan anak membaca sejak dini diharapkan orang tua tidak terlalu beban saat anak melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu saat sekolah dasar. Anak pada usia dini sangat akrab sekali dengan smart phone yang biasanya digunakan hanya untuk bermain atau sekedar memutar youtube. Inovasi terbaru dari penelitian ini adalah pembuatan aplikasi belajar membaca untuk anak usia dini berbasis android dengan menggunakan metode fonika, diharapkan dengan metode ini anak pada Tk Pertiwi Purwosari dapat belajar huruf hijaiyah dengan mudah dan dapat membaca di usia dini dengan menyenangkan menggunakan teknologi android. Luaran yang diharapkan anak usia dini dapat belajar membaca huruf hijaiyah dengan sangat menyenangkan dengan menggunakan smartphone.

Kata Kunci—Fonika, Android, Huruf Hijaiyah.

I. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan bertugas untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mencapai generasi yang maju melalui perwujudan suasana belajar yang kondusif, aktivitas pembelajaran yang menarik dan mencerahkan, serta proses pendidikan yang kreatif. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu langkah awal bagi lembaga

pendidikan yang dirasa dapat merancang awal mula suatu ekosistem dalam pendidikan yang dapat dijadikan sebagai tumpuan dalam pembelajaran sebelum berlanjut ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Bentuk pembinaan bagi anak usia dini adalah pemberian rangsangan pendidikan agar anak tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu pendidikan dasar dan menjadi kurikulum dasar yang diajarkan orang tua kepada anaknya adalah pendidikan agama yang berupa pengenalan huruf hijaiyah [11].

Pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah yang merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari Kitab Suci Al Quran sejak dini sangatlah penting, karena jika pada saat membaca huruf hijaiyah sudah terbiasa dengan kata-kata yang salah maka akan dapat menimbulkan arti yang berbeda sehingga kita dituntun untuk membaca secara baik dan benar [9]. Huruf Hijaiyah atau huruf arab digunakan untuk membaca Al-Quran oleh orang-orang muslim di seluruh dunia sejak zaman dahulu. Mempelajari huruf hijaiyah merupakan suatu langkah awal untuk membaca kitab suci Al-Qur'an. Untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak sangat diperlukan pemilihan metode atau media pembelajaran yang tepat serta strategi yang baik, karena memiliki andil yang sangat besar dalam proses pembelajaran, yang tepat mempunyai andil besar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah anak [2].

Pada tahun 2018 hasil riset dari Institut Ilmu Alquran (IIQ), mencatat bahwa sekitar 65% masyarakat Indonesia buta huruf Alquran. Kondisi tersebut dipengaruhi banyak faktor, salah satunya karena tidak semua orang berkesempatan belajar secara penuh untuk membaca Alquran. Dengan didasari hal tersebut maka akan dibuat perancangan [12].

pengenalan huruf dan makharijul huruf hijaiyah, sebagai media pembelajaran bagi para pengguna [1]

Membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar dapat dipahami dan menjadi bermakna bagi pembaca [12]. Huruf Hijaiyah adalah huruf yang

dipakai dalam kitab suci Al-Qur'an yang terdiri dari 30 huruf dengan beberapa harakat. Mempelajari huruf hijaiyah merupakan suatu langkah awal untuk membaca kitab suci Al-Qur'an. Pembelajaran kemampuan membaca huruf hijaiyah memerlukan strategi yang baik, oleh karena itu pemilihan metode atau media pembelajaran yang tepat dan mempunyai andil besar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak [6]. (

Metode Fonika mengandalkan pada pelajaran alfabet yang diberikan terlebih dulu kepada anak-anak, mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya. Setelah mereka mempelajari bunyi huruf mereka akan mulai merangkum beberapa huruf tertentu untuk membentuk kata-kata [8]. Pada masa anak-anak daya tangkap mereka sangatlah tinggi. Sehingga pada usia tersebut merupakan masa paling tepat untuk meningkatkan kreatifitas anak dengan cara bersosialisasi, berkomunikasi, dan mengenal lingkungannya [15]. Anak pada Tk Pertiwi Purwosari diharapkan dapat belajar huruf hijaiyah dengan mudah dan dapat membaca huruf hijaiyah di usia dini dengan menyenangkan dengan menggunakan teknologi android yang didalamnya menggunakan metode fonika untuk pengenalan huruf, mengeja kata dan latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode online learning. Dimana terdapat lima tahap antara lain fase engagement, fase exploration, fase elaboration, fase elaboration, dan fase evaluation. Tahapan metode learning cycle nantinya dipergunakan untuk mengevaluasi hasil belajar anak usia dini.

a. FASE ENGAGEMENT

Guru pada pada Tk Pertiwi Purwosari berusaha membangkitkan dan mengembangkan minat dan keingintahuan (curiosity) anak tentang topik (huruf hijaiyah) yang akan diajarkan atau ditampilkan pada aplikasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang proses faktual dalam kehidupan sehari-hari (yang berhubungan dengan topik bahasan yaitu huruf hijaiyah contoh alif serti tiang bendera). Dengan demikian, anak akan memberikan respons atau jawaban, kemudian jawaban anak tersebut dapat dijadikan pijakan oleh guru untuk mengetahui pengetahuan awal anak tentang pokok bahasan.

Kemudian guru perlu melakukan identifikasi ada atau tidaknya kesalahan konsep pada anak. Dalam hal ini guru harus membangun keterkaitan atau perikatan antara pengalaman keseharian anak dengan topic pembelajaran huruf hijaiyah.

b. FASE EXPLORATION

Guru pada Tk Pertiwi Purwosari membentuk kelompok-kelompok kecil antara 3-4 anak dan memberi kesempatan untuk bekerja sama. Dalam kelompok ini anak didorong

untuk menguji hipotesis dan atau membuat hipotesis baru, mencoba alternatif pemecahannya dengan teman sekelompok, melakukan dan mencatat pengamatan serta ide-ide atau pendapat yang berkembang dalam diskusi yaitu pembahasan tentang huruf hijaiyah sebagai contoh bagaimanakah bentuk huruf alif maka guru pada Tk Pertiwi Purwosari memberikan contoh tiang bendera yang sudah disiapkan. Pada tahap ini guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.

c. FASE EXPLAINATION

Guru pada Tk Pertiwi Purwosari dituntut mendorong anak berdiskusi dengan kelompok untuk menjelaskan suatu konsep dengan kalimat atau pemikiran sendiri tentang huruf hijaiyah. Kelompok itu, diminta untuk memberi penjelasan dengan bukti-bukti. Ketika anak berdiskusi dengan kelompok, guru berperan sebagai pembimbing dan pengarah dalam diskusi kelas untuk mengambil kesimpulan tentang huruf hijaiyah.

d. FASE ELABORATION

Anak pada Tk Pertiwi Purwosari menerapkan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi baru atau konteks yang berbeda. Dengan demikian, anak akan dapat belajar huruf hijaiyah secara bermakna karena telah dapat menerapkan atau mengaplikasikan konsep yang baru dipelajarinya dalam situasi baru.

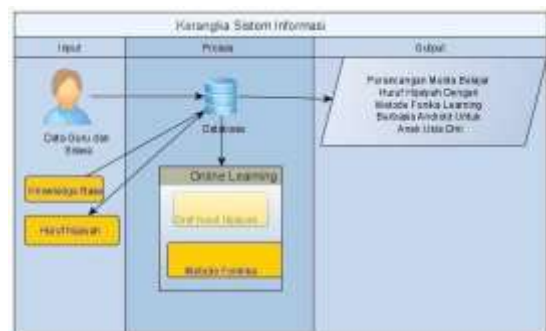
e. FASE EVALUATION

Anak pada Tk Pertiwi Purwosari dapat melakukan evaluasi diri dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan mencari jawaban dengan menggunakan observasi, bukti dan penjelasan yang diperoleh sebelumnya dari huruf hijaiyah. Algoritma yang digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut

III. .HASIL DAN PEMBAHASAN

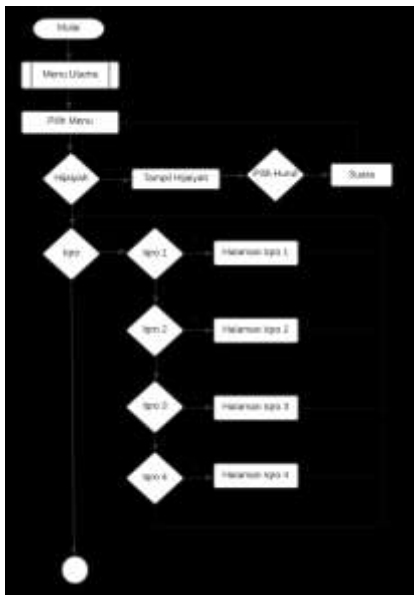
A. HASIL

Pada kerangka sistem informasi ini menjelaskan bagaimana memperoleh inputan yaitu dari guru dan siswa lalu diproses pada database dan mendapatkan output media belajar huruf hijaiyah berbasis android,dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar. 1. Kerangka Sistem Informasi

Berikutnya adalah alur untuk pembuatan sistem yaitu *Flowchart* sistem dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar. 2. *Flowchart* Sistem

Sebagai bahan pembuatan sistem maka diperlukan *usecase* diagram untuk merancang sistem, berikut adalah gambar *usecase* yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar. 3. *Usecase* Diagram

B. PEMBAHASAN

Aplikasi dapat berjalan dan dapat digunakan oleh user yaitu siswa dan guru, pada menu utama terdapat menu yaitu hijaiyah, iqro seperti alif, ba, ta, tsa, latihan merupakan cara abaca huruf hijaiyah, dan tambah siswa admin dapat menambahkan siswa untuk dapat mempelajari huruf hijaiyah ini. Yang dapat dilihat pada gambar 4.



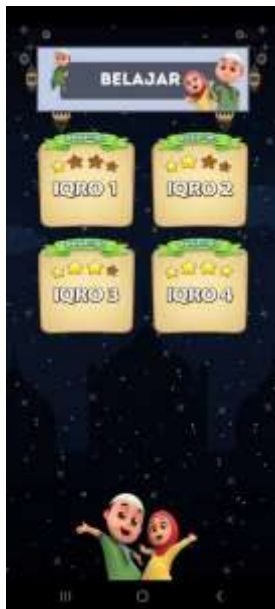
Gambar. 4. Halaman Awal Aplikasi

Contoh gambaran yang ada pada aplikasi berbasis android untuk belajar membaca huruf hijaiyah, dapat dilihat pada gambar 5



Gambar. 5. Tampilan Huruf Hijaiyah

Pada menu iqro terdapat 4 menu iqro yaitu iqro 1, iqro 2, iqro 3, dan iqro 4. Jika ingin memainkan di menu iqro bisa memilih di antara iqro 1 sampai iqro 4. Dapat dilihat pada gambar 6



Gambar. 6. Tampilan Iqro

Halaman tampilan ٤ (ta) terdapat huruf arab terlebih dahulu di bagian atas kemudian di bawahnya terdapat keterangan huruf abjad. Jika menjawab benar maka akan mendapatkan skor 10 dan jika salah dalam menjawab maka skor akan dikurangi 5. Dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar. 7. Tampilan Latihan

IV. KESIMPULAN

Pada penelitian ini menghasilkan model fonika learning sebagai media membaca huruf hijaiyah untuk anak usia dini

yang berbasis android yang digunakan oleh Tk Pertiwi Purwosari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fadli, I. N., & Ishaq, U. M. (2019). Aplikasi Pengenalan Huruf dan Makharijul Huruf Hijaiyah Dengan Augmented Reality Berbasis Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 8(2), 73-79.
- [2] Gunawan, W. (2019). Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah. *Jurnal Informatika*, 6(1), 69-76.
- [3] Jacobsson A., Asa Ek, Roland Akselsson, 2012, Learning from incidents e A method for assessing the effectiveness of the learning cycle, *Journal of Loss Prevention in the Process Industries*, page 561-570.
- [4] Kulsum U., Hindarto N., 2011, Penerapan Model Learning Cycle pada sub pokok bahasan Kalor untuk Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Siswa kelas VII SMP, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Page 128-133.
- [5] Lauren J. Ralph, Erin King, Elise Belusa, Diana Greene Foster, Claire D. Brindis, and M. Antonia Biggs, 2017, The Impact of a Parental Notification Requirement on Illinois Minors' Access to and Decision-Making Around Abortion, *Journal of Adolescent Health*.
- [6] Noor, M., & Lutviani, R. M. (2016). Aplikasi Pintar Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jurnal Sains dan Informatika*, 2(2).
- [7] Pangestu, A. R., & Purwanto, A. (2021). Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Iqro untuk Anak Berbasis Android. *EJECT: E-Journal Computer, Technology and Information System*, 01(01), 1-6.
- [8] R. Benson and C. Brack, 2010, *Online Learning and Assessment in Higher Education, UK and the USA*
- [9] Safudin, M., Yulianto, E., & Ishak, R. (2023). Aplikasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Berbasis Android. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 55-60.
- [10] Sangpikul A., 2017, Implementing academic service learning and the PDCA cycle in a marketing course: Contributions to three beneficiaries, *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*.
- [11] Sari, D. M., & Rasjid, N. (2018). Membangun Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berbasis Android Untuk Anak Usia Dini. *Journal of Computer and Information System (J-CIS)*, 1(1), 19-26.
- [12] Utama, H. H. (2023). Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Pintar*, 3(4).
- [13] Wang Y., Millet B., James L. Smith, 2016, Designing wearable vibrotactile notifications for information communication, *Internasional. Jurnal Human-Computer Studies*, 24- 34.

- [14] Wijayanti E., Riadi A.A., 2018, Penerapan Algoritma Learning Cycle Untuk Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dengan Parental Notification, Jurnal UPGRIS.
- [15] Wijayanti E., Latubessy A., 2019, Teknologi Android untuk Monitoring Hasil Belajar Anak Menggunakan Metode Problem Solving, Jurnal UPGRIS.
- [16] Wijayanti E., Hidayati H., Meimaharani R., 2023, Model Pembelajaran Interaktif Islami Di Mi “Sinau” Berbasis Android, Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi 4 (1), 199-205,